



Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Proposal Melalui Pendekatan Project Based Learning pada Siswa Kelas XI PSPT Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Bojong

Diah Oktaviani*, & Fahrudin Eko Hardiyanto

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan, Indonesia

ABSTRACT

Project-Based Learning (PBL) is an instructional strategy that enables students to apply their knowledge and skills in real-world projects with meaningful impact. Enhancing proposal writing skills through PBL equips students with creativity, problem-solving abilities, and effective communication, which are essential for meeting industry demands. This study aims to explore the implementation of the PBL approach in improving students' proposal writing skills and examines changes in their attitudes toward writing proposals after applying this method in Class XI PSPT at SMK Muhammadiyah Bojong. This research employs a descriptive qualitative approach to analyze students' learning experiences and outcomes. The findings indicate that PBL significantly enhances students' ability to write structured and coherent proposals, increases motivation, fosters active engagement in the learning process, and develops collaborative and social competencies. These results suggest that integrating PBL into proposal writing instruction can create a more interactive and meaningful learning experience while preparing students for real-world professional challenges.

ARTICLE HISTORY

Submitted 08 07 2024
Revised 12 03 2025
Accepted 17 03 2025
Published 21 03 2025

KEYWORDS

Project-Based Learning; proposal writing; student engagement; collaborative learning; vocational education.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

diahoktaviani58308@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v9i2.9579>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang melibatkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, konsep, keterampilan, nilai, proses kognitif, dan strategi belajar. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan. Model Problem Based Learning (PBL) digambarkan sebagai strategi pembelajaran di mana siswa secara kolaboratif memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman mereka (Masruro et al., 2021).

Model pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pendidikan modern adalah Problem Based Learning (PBL), yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari, tetapi juga melatih mereka dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks secara mandiri (Sani, 2019). Dalam konteks ini, PBL dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.

Implementasi PBL dalam pembelajaran menuntut guru untuk berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru harus mampu menyajikan situasi nyata yang relevan dengan materi pembelajaran serta mengarahkan siswa dalam proses berpikir analitis dan reflektif (Retnawati et al., 2018). Dengan demikian, peran guru dalam PBL tidak sekadar mentransmisikan informasi, melainkan membangun lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan membuat keputusan berdasarkan data serta analisis yang mendalam.

Selain meningkatkan keterampilan berpikir kritis, penerapan PBL juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2020), siswa yang belajar melalui pendekatan berbasis masalah cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas karena mereka merasa memiliki kendali atas proses belajar mereka. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang bersifat pasif, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa keterlibatan aktif dalam menemukan solusi terhadap suatu permasalahan.

Dengan adanya tantangan nyata dalam pembelajaran berbasis PBL, siswa lebih tertantang untuk mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif.

Meskipun PBL memiliki banyak keunggulan, implementasinya dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam menerapkan metode ini di kelas. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam mendesain pembelajaran berbasis masalah yang efektif. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan fasilitas di beberapa sekolah juga menjadi kendala dalam penerapan PBL secara optimal (Hidayat, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan dukungan bagi para pendidik agar mereka dapat mengimplementasikan pendekatan ini dengan lebih baik, serta penyediaan sumber belajar yang memadai untuk menunjang efektivitas pembelajaran berbasis masalah.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penerapan Problem Based Learning dalam sistem pendidikan di Indonesia masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat berjalan secara optimal. Kurikulum yang lebih fleksibel serta strategi pembelajaran yang adaptif perlu dikembangkan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, integrasi teknologi dalam PBL juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti penggunaan platform digital untuk mendukung kolaborasi dan eksplorasi informasi oleh siswa (Yulianti & Wahyudi, 2022). Dengan demikian, PBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Penelitian ini berfokus pada penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks proposal untuk siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Bojong. Pendekatan PjBL dipilih karena memberikan konteks yang relevan dan mendalam bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis proposal. Dengan mengembangkan kemampuan menulis proposal melalui metode PjBL, siswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan industri yang memerlukan kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi yang baik (Suparmi et al., 2024).

Dalam konteks permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Proposal melalui Pendekatan Project Based Learning pada Siswa Kelas XI PSPT SMK Muhammadiyah Bojong". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan pembelajaran PjBL dalam mengembangkan kemampuan menulis proposal dan perubahan sikap siswa dalam menulis proposal setelah menggunakan pendekatan PjBL pada siswa kelas XI PSPT SMK Muhammadiyah Bojong.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks proposal di SMK Muhammadiyah Bojong. Metode deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dampak penggunaan pendekatan PBL dalam pembelajaran menulis (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan kombinasi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari siswa dan guru melalui observasi, wawancara, serta kuesioner, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi akademik yang relevan, seperti jurnal penelitian, buku, dan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu melalui observasi langsung, wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi, guna memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan (Creswell, 2018).

Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan tahapan analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil observasi dan wawancara, kemudian disajikan dalam bentuk temuan yang sistematis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yang bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian guna mengevaluasi peningkatan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah implementasi PBL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dilakukan observasi dan deskripsi mengenai implementasi model Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks proposal pada siswa kelas XI PSPT SMK Muhammadiyah Bojong. Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap inti terdiri dari enam langkah utama dalam mendukung penyelesaian proyek pembuatan teks proposal, sebagaimana dikemukakan oleh Widiarso (2016), yaitu penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan kemajuan proyek, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman (Widiarso, 2016). Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperkuat keterampilan berpikir kritis, serta memberikan pengalaman langsung dalam menulis proposal yang aplikatif di dunia nyata (Sani, 2019).

Kegiatan Pembelajaran Model Project Based Learning dalam Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, pendidik memulai kegiatan dengan salam, doa, *ice breaking*, dan senam otak untuk meningkatkan fokus siswa sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, pendidik melakukan review materi yang telah dipelajari sebelumnya agar siswa dapat menghubungkan konsep yang telah dipelajari dengan materi baru. Aktivitas ini bertujuan untuk membangun kesiapan mental dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Majid, 2020).



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan Pembelajaran Model Project Based Learning dalam Kegiatan Inti

Dalam pembelajaran berbasis proyek, terdapat beberapa langkah yang diungkapkan oleh Widiarso, E (2016), yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

Kegiatan Pembelajaran Penentuan Pertanyaan Mendasar

Berbagai pertanyaan pendidik sampaikan dalam mengulas pembelajaran sebelumnya dan memaparkan penjelasan pembelajaran baru. Pertanyaan pendidik “Siapa yang masih mengingat jenis-jenis proposal ada berapa kemarin?” Salah satu siswa menjawab dan menuliskan jawaban di papan tulis “ada 4, yaitu proposal kegiatan, proposal penelitian, proposal bisnis, dan proposal proyek”, kemudian pendidik mengapresiasi siswa yang telah menjawab pertanyaan tersebut dan pendidik akan menguatkan jawaban tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Penentuan Pertanyaan Mendasar

Kegiatan Pembelajaran Mendesain Perencanaan Proyek

Pada tahap ini tiap kelompok dibebaskan untuk memilih tema teks proposal dalam menyelesaikan tugasnya. Selanjutnya pendidik memastikan tiap anggota kelompok saling memahami instruksi tugas berdasarkan teks proposal yang akan dibuat. Kemudian pendidik meminta siswa untuk membuat teks proposal tersebut dan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Mendesain Perencanaan Proyek

Kegiatan Pembelajaran Menyusun Jadwal

Pendidik menawarkan opsi batas waktu pengumpulan tugas dan jika siswa menyanggupi maka akan ditetapkan bersama. Waktu yang disepakati sebelumnya yaitu 30 menit untuk berdiskusi dan diberikan waktu 1 minggu untuk menyelesaikan tugas teks proposal dan mempersiapkan secara maksimal untuk mempresentasikan hasil dari tugas teks proposal tersebut.

Kegiatan Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

Selama proses pembelajaran dan pemantauan peserta didik serta kemajuan proyek, pendidik akan menjaga suasana kelas tetap tenang agar setiap peserta didik bisa fokus pada tugasnya. Selain itu, pendidik akan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan atau memiliki pertanyaan terkait proyek.



Gambar 4. Kegiatan Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

Kegiatan Pembelajaran Menguji Hasil

Pada tahap ini, peserta didik telah menyelesaikan proyek mereka sesuai dengan instruksi awal dan menyiapkan hasil proyek untuk dipresentasikan. Saat presentasi berlangsung, pendidik akan mengamati keaktifan peserta didik, baik dari kelompok yang mempresentasikan maupun dari peserta didik lain yang mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman

Dalam sesi ini, pendidik meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan tugas proyek mereka setelah presentasi. Selain itu, pendidik juga meminta untuk mengerjakan kuis terkait materi teks proposal yang sudah disampaikan.



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman

Kegiatan Pembelajaran dengan Model Project Based Learning Berbasis Proyek dalam Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, pendidik mengajak peserta didik untuk merangkum pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, pendidik akan melengkapi dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran yang disampaikan oleh peserta didik. Selanjutnya, pendidik akan memberikan cuplikan mengenai materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Sebagai penutup, pendidik akan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam seperti biasanya.

Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran dalam Penulisan Teks Proposal Menggunakan Pendekatan Project Based Learning

Pada penelitian ini, dilakukan pengisian kuesioner kepada perwakilan siswa kelas XI PSPT sebanyak 21 siswa, yang berisi 10 pertanyaan terkait tantangan yang dihadapi, tingkat kepuasan terhadap pembelajaran, keuntungan dari metode tersebut, dan saran untuk perbaikan.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran dalam Penulisan Teks Proposal Menggunakan Pendekatan Project Based Learning

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Apakah Anda percaya bahwa pendekatan <i>Project Based Learning</i> dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks proposal	4	15	1	-
2.	Apakah Anda merasa terbantu dalam memahami konsep dan langkah-langkah menulis teks proposal melalui pendekatan <i>Project Based Learning</i>	6	14	1	-
3.	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar menulis teks proposal saat menggunakan pendekatan <i>Project Based Learning</i>	6	14	1	-
4.	Dari segi penerapan apakah Anda dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang Anda pelajari dari pendekatan <i>Project Based Learning</i> dalam menulis teks proposal	2	18	1	-

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5.	Apakah <i>Project Based Learning</i> membantu Anda memahami bagaimana menyusun dan menyajikan ide-ide dalam sebuah teks proposal	4	17	-	-
6.	Menurut Anda, sejauh mana <i>Project Based Learning</i> membantu Anda meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan teman sekelas dalam menulis teks proposal	1	19	1	-
7.	Bagaimana pendapat Anda mengenai relevansi materi yang diajarkan dalam <i>Project Based Learning</i> dengan kebutuhan praktis dalam menulis teks proposal di dunia nyata	1	19	1	-
8.	Apakah Anda merasa <i>Project Based Learning</i> memberikan kesempatan yang cukup untuk mendapatkan umpan balik (<i>feedback</i>) dari pendidik terkait kemampuan menulis teks proposal Anda	3	16	2	-
9.	Apakah sudah jelas dan terstruktur penjelasan pendidik mengenai konsep-konsep yang terkait dengan menulis teks proposal dalam konteks <i>Project Based Learning</i>	2	18	1	-
10.	Apakah Anda merasa <i>Project Based Learning</i> efektif dalam membantu Anda memahami proses dan langkah-langkah praktis dalam menulis teks proposal	4	16	-	1

Berdasarkan hasil pada kuesioner kepada siswa terkait model pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning dapat dideskripsikan bahwa siswa mayoritas setuju dengan pembelajar model Project Based Learning akan lebih efektif, mudah dipahami, dapat berkolaborasi dengan teman, dapat memotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar dan menulis teks proposal.

Hasil ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Izwar & Kristanti (2023) yang berjudul "*Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah dan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam MBKM.*" Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan metode PjBL dapat meningkatkan motivasi ARCS mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah.

Dalam pembelajaran menulis teks proposal, pendidik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Menurut Kusuma dan Japa (2018:32), pembelajaran berbasis proyek bisa diterapkan sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam perencanaan, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa pada saat dilaksanakan wawancara yaitu siswa menyatakan bahwa:

"Pendekatan Project Based Learning atau PBL dapat meningkatkan kemampuan menulis kita dengan memberikan pengalaman langsung secara langsung sehingga kita secara langsung bisa menyusun proposal untuk proyek secara efektif."

Berdasarkan hasil penelitian, selama proses pembelajaran yang mencakup tahapan-tahapan dari penentuan pertanyaan mendasar hingga evaluasi pengalaman, siswa didorong untuk saling bertukar pendapat dan ide dalam menyelesaikan proyek mereka. Hasil wawancara dengan guru juga menyatakan hal tersebut:

"hal tersebut menjadi nilai positifnya, karena akan menambah siswa itu lebih berpikir, lebih aktif juga, jadi bisa menambah pengalaman juga untuk saling bertukar ide dalam menyelesaikan tugasnya."

Analisis Data Hasil Proyek Menulis Teks Proposal Kelas XI PSPT

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya mengenai kemampuan menulis teks proposal melalui pendekatan Project Based Learning. Penelitian memaparkan rekapitulasi hasil data penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Proyek Penulisan Teks Proposal Menggunakan Pendekatan Project Based Learning

No.	Jumlah siswa	Nilai	Kategori
1.	6	85	Baik
2.	10	90	Sangat Baik
3.	5	95	Sangat Baik

Peserta didik memperoleh nilai 95 dengan interpretasi sangat baik mencapai 5 peserta didik. Nilai akhir ini didapat berdasarkan jumlah dari skor beberapa tiga aspek penilaian yaitu tahap perencanaan tema, penyusunan latar belakang, penyusunan struktur, mengenai kaidah kebahasaan, dan tahap pelaporan hasil penulisan.

Analisis Data Hasil Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman Hasil Menulis Teks Proposal Kelas XI PSPT

Pendidik juga meminta untuk mengerjakan kuis terkait materi teks proposal yang sudah disampaikan. Penelitian memaparkan rekapitulasi hasil data penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman Hasil Menulis Teks Proposal Kelas XI PSPT

No.	Jumlah siswa	Nilai	Kategori
1.	4	100	Sangat Baik
2.	15	95	Sangat Baik
3.	2	90	Sangat Baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks proposal pada siswa kelas XI PSPT di SMK Muhammadiyah Bojong telah berjalan dengan baik. Metode ini secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks proposal, karena mereka belajar melalui praktik langsung dan pengalaman nyata. Selain itu, PBL juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta lebih mandiri dalam mengorganisasikan ide dan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur dan kaidah penulisan proposal, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terkait implementasi Project Based Learning dalam berbagai keterampilan menulis akademik lainnya, seperti esai ilmiah atau laporan penelitian. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam penerapan PBL, seperti integrasi platform pembelajaran digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Studi lebih lanjut juga dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan efektivitas pendekatan PBL dengan metode pembelajaran lainnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenjang pendidikan.

REFERENSI

Amil, P., T., Rustam, R., & Sinaga, A. (2022). Model Project Based Learning dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 238–247. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1708>

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Citra. (2023). Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam materi teks ulasan di kelas VIII SMP Negeri 22. [Tesis, Universitas Jambi].
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Happy, H. (2008). *Panduan praktis menyusun proposal*. Visimedia.
- Hariwiyaya, M. (2021). *Pedoman teknis penulisan karya ilmiah: Skripsi, tesis dan disertasi*. Citra Pustaka.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2018). PjBL untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa: Sebuah kajian deskriptif tentang peran model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 1–11.
- Hidayat, R. (2021). Implementasi model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 135–148. <https://doi.org/10.21009/jpi.v9i3.2458>
- Ikhsan, N. (2022). Penerapan model Project-Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI semester genap SMA PGRI. *Seminar Nasional Literasi*, 147–154.
- Kristanti, D., & Izwar. (2023). Penerapan model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan motivasi belajar mahasiswa dalam MBKM. *Bionatural*, 10(1), 31–41.
- Kusuma, G. P., & Japa, I. G. N. (2018). Penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 1(1), 31–32.
- Masruro, S., Sudibyo, E., & Purnomo, T. (2021). Profil Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *International Journal of Recent Educational Research*, 2(6), 682–699. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i6.171>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Muchlisin Riadi. (2017). *Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PJBL)*.
- Nirwana, & Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 6(1), 557–566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>
- Nurul'Azizah, A. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui model Project Based Learning siswa kelas V SD. *Jartika*, 2(1), 194–204.
- Retnawati, H., Djidu, H., Kartianom, Apino, E., & Anazifa, R. D. (2018). Teachers' knowledge about higher order thinking skills and its learning strategy. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(2), 215–230. <https://doi.org/10.33225/pec/18.76.215>
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tira Smart.
- Setiawan, E. (n.d.). Arti kata proposal. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.web.id/proposal>
- Siman, S. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks esai. *Jurnal Edutraind: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.181>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparman, D. (2020). Pengaruh Problem Based Learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.31002/jpp.v11i1.6789>
- Suparmi, S., Sukmawati, F., Cahyono, B. T., Santoso, E. B., Prihatin, R., & Juwita, R. (2024). Implementasi model Project Based Learning di Sekolah Menengah Kejuruan: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 890–901. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.8847>
- Susila, L. P. A. L. (2020). Penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada materi teks proposal dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar. *Widyadari*, 21(2), 500–510. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4059674>
- Thomas, J., Condliffe, B., & Quint, J. (2015). Whatever form a project takes, it must meet these criteria to be gold standard PBL. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 22(1), 1–18.
- Wati, E., & Sahronih, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 142–167. <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.26>
- Widiarso, E. (2016). *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media Group.

- Widya, D., Pendidikan, J., & Juni, E. (2023). DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan Vol.10 No.1 Edisi Juni 2023 51. 10(1), 51–65.
- Yudha, C. B. (2019). Penerapan Project Based Learning dalam Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 3(1), 30. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i1.32084>